

ABSTRACT

Eliza Novianti, Agatha (2000): *A Study of Metaphors in Hamlet's Discourse to Reveal Shakespeare's Style*. English Letters Departement, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

As a 'Father of literature' whose works are considered great, Shakespeare has a certain way in presenting his works. His way, or it can be called *style*, can make the reader not only get the point of the work but also experience the contained feeling from the quality of the words.

Therefore, this thesis tries to examine his style that is seen through his metaphors. Shakespeare must have certain ways to present *Hamlet, the Prince of Denmark*, which makes this longest play become the greatest work of his own. Briefly, the objectives are 1) to find out the metaphors Shakespeare uses in Hamlet's discourse, and 2) to get the detailed explanation of metaphors in Hamlet's discourse reflecting Shakespeare's style.

To have a systematic and scientific analysis, the researcher applied library research and *Stylistic* approach. Mainly, Lowel's definition of style and Simms and Myer's theories of metaphor and style gave a lot of contribution in helping her doing the analysis.

It was found out that Shakespeare counted heavily on the usage of noun metaphor and then, in the second and third highest rank, were adjective and preposition metaphor. It was because those three constructions were the most effective form of metaphor to convey meaning. On the contrary, the verb and adverb metaphor which had little frequency were applied merely to give dramatized touch in the work. In conclusion, Shakespeare's style could be uncovered from 1) his intention in presenting his play that was to reveal the balance of emotional and intellectual bussiness, especially how to deal with moral fight to reach the rationality, to be a graspable play, 2) the way he presented his work that was by the usage of various constructions and their forms, and 3) the kind of things Shakespeare used to make his play understandable that were by the common and simple things in which the people were familiar with these things. Further, his style had the influence of Renaissance period. It could be seen from the application of classical famous figures, that were the great figures of Greek and Roman, such as 'Hercules' and 'Mars'.

ABSTRAK

Eliza Novianti, Agatha (2000): *Studi Metafora dalam Dialog Hamlet untuk Mengungkapkan Gaya Pengekspresian Shakespeare*. Program Studi Sastra Inggris. Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Sebagai 'Bapak Sastra' yang menghasilkan karya - karya yang hebat, Shakespeare mempunyai suatu cara tertentu dalam menampilkan karyanya. Caranya itu, atau disebut juga dengan *gaya pengekspresian*, dapat membuat pembaca tidak hanya menangkap ide dan makna ceritanya saja tetapi juga merasakan kandungan emosi yang ada dalam kualitas kata - katanya.

Oleh karena itu, skripsi ini mencoba meneliti gaya pengekspresian Shakespeare yang tercermin dalam penggunaan metaforanya. Shakespeare pasti mempunyai cara tersendiri dalam menampilkan *Hamlet, sang Pangeran Denmark* sehingga karya terpanjangnya ini menjadi karya terbesarnya. Singkatnya, tujuan skripsi ini adalah 1) menemukan metafora apa saja yang digunakan Shakespeare dalam dialog Hamlet, dan 2) mendapatkan penjelasan yang terperinci tentang metafora dalam dialog Hamlet yang mengungkapkan gaya pengekspresian Shakespeare.

Agar skripsi ini menjadi suatu analisa yang sistematis dan ilmiah, peneliti menerapkan studi pustaka dan pendekatan *Stilistik*. Teori - teori Lowel, juga Simms dan Myer tentang metafora dan *style* sangat banyak digunakan dan menolong peneliti dalam menyusun analisa.

Dari studi ini, ditemukan fakta bahwa Shakespeare ternyata menitikberatkan pada penggunaan metafora yang berbentuk kata kerja (*noun*), adjektiva dan preposisi. Ketiga jenis ini sangat efektif dalam menyampaikan makna. Sedangkan metafora yang berbentuk kata kerja dan kata keterangan, keduanya hanya dipakai untuk memberikan efek dramatis saja. Sebagai kesimpulan, ternyata gaya pengekspresian Shakespeare dapat dilihat dari 1) tujuan dalam menampilkan karyanya ini, yaitu untuk mengungkapkan keseimbangan antara emosionalitas dan intelektualitas, terutama dalam hal pertentangan batin untuk mencapai rasionalitas, agar mudah dipahami, 2) cara menampilkan karyanya, yaitu dengan menggunakan beraneka ragam bentuk dan jenis - jenis metafora, 3) hal - hal yang digunakan dalam menyusun metafora agar isinya dapat dipahami, yaitu dengan memilih hal - hal yang umum dan sederhana yang tidak asing lagi bagi orang yang menikmatinya. Selain itu juga, gaya pengekspresian Shakespeare ini dipengaruhi oleh kebudayaan Renaisan. Pengaruh itu dapat dilihat dari penggunaan tokoh - tokoh klasik Yunani maupun Romawi, contohnya 'Hercules' dan 'Mars'.